

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Sapi merupakan ternak ruminansia yang menjadi komoditas penting dalam konsumsi masyarakat Indonesia. Namun hingga tahun 2013 Indonesia masih belum mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri sendiri. Dalam Sensus Pertanian 2013 menggambarkan bahwa populasi ternak di Indonesia mencapai 13,2 juta ekor. Jumlah populasi ternak tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 19,52% dibandingkan dengan populasi ternak hasil sensus 2011 yang mencapai 16,6 juta ekor. Penurunan populasi ternak sapi banyak terjadi pada daerah sentra pengembangan ternak sapi di Indonesia, seperti Jawa Tengah turun 24,87%, Jawa Timur turun 26,16%, Bali turun 28,29%, Nusa Tenggara Barat turun 14,73%, Nusa Tenggara Timur turun 14,73%, dan Sulawesi Selatan turun 4,71% (Badan Pusat Statistik, 2013)

Usahatani ternak sapi menghadapi beberapa tantangan, salah satunya penyusutan lahan. Penyusutan lahan ini menyebabkan penurunan produksi hijauan untuk pakan dan lahan untuk pengembangan ternak. Untuk menghadapi tantangan penyusutan lahan, pengembangan usaha ternak sapi ke depannya dapat bertumpu pada pemanfaatan hasil samping perkebunan, yang tidak lagi dianggap sebagai limbah, namun sebagai sumberdaya (Suharto, 2003).

Salah satu usaha pemerintah untuk mendorong pengembangan ternak



Daging Sapi (P2SDS). Untuk mendukung program P2SDS diperlukan langkah-langkah pengembangan produksi peternakan diantaranya dengan usahatani sistem integrasi sapi – tanaman, khususnya dengan tanaman perkebunan. Sistem integrasi sapi dengan tanaman didukung dengan potensi sumberdaya lahan untuk pengembangan pertanian di Indonesia sangat besar yaitu 100,7 juta ha yang limbahnya dapat mencukupi pakan sapi sepanjang tahun (1-3 ekor sapi/ha).

Industri kelapa sawit menghasilkan CPO dan beberapa jenis hasil samping yang potensial untuk digunakan sebagai bahan pakan ternak, yakni serabut mesokarp (*palm press fibre/PPF*), lumpur sawit (*palm sludge/PS*), bungkil inti sawit (*oil palm frond/OPF*), dan pelepah sawit (*oil palm trunk/OPT*) yang diperoleh dari pabrik kelapa sawit (PKS). Pemanfaatan limbah sawit sebagai pakan ternak sapi dapat menguntungkan bagi peternak. Untuk usaha peternakan dapat menekan biaya pengadaan pakan ternak yang diperoleh dari hasil sampingan perkebunan kelapa sawit.

PT. Citra Borneo Indah (CBI) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit yang ada di Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. PT.CBI merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan pemanfaatan limbah sawit untuk pakan ternak sapi. PT. Sulung Ranch merupakan anak perusahaan dari PT. CBI yang menjalankan usaha peternakan. Usaha peternakan ini menggunakan limbah sawit sebagai bahan

1. The first step is to identify the problem. This involves understanding the current situation, the goals, and the constraints. It is important to gather all relevant information and to define the problem clearly.

2. The second step is to generate ideas. This involves brainstorming and exploring different solutions. It is important to think creatively and to consider all possible options.

3. The third step is to evaluate the ideas. This involves comparing the different solutions and determining which one is the most feasible and effective. It is important to consider the costs, benefits, and risks of each option.

4. The fourth step is to implement the chosen solution. This involves putting the plan into action and monitoring the progress. It is important to communicate the plan to all relevant parties and to ensure that everyone is working towards the same goal.

5. The fifth step is to evaluate the results. This involves comparing the actual outcomes with the expected outcomes and determining whether the solution was effective. It is important to gather feedback from all relevant parties and to use this information to improve the process.

6. The sixth step is to document the process. This involves recording the steps that were taken and the results that were achieved. This documentation can be used as a reference for future projects and to share the knowledge with others.

7. The seventh step is to reflect on the process. This involves thinking about what was learned from the experience and how it can be applied to other situations. It is important to take time to reflect and to learn from the experience.

8. The eighth step is to communicate the results. This involves sharing the findings and conclusions with all relevant parties. It is important to communicate the results clearly and to provide evidence to support the conclusions.

9. The ninth step is to celebrate the success. This involves recognizing the achievements and the contributions of all those who were involved in the process. It is important to take time to celebrate and to appreciate the hard work that was put in.

10. The tenth step is to review the process. This involves looking back at the entire process and identifying areas for improvement. It is important to review the process and to make changes where necessary to ensure that the next time the process is more efficient and effective.

merupakan limbah yang dihasilkan dari perkebunan sawit yang ada disekitar PT. Sulung Ranch, yang juga masih anak perusahaan dari PT. CBI.

Teknologi pemanfaatan limbah kelapa sawit menjadi pakan ternak merupakan teknologi yang baru diterapkan di PT.Sulung Ranch sejak tahun 2011. Perusahaan memerlukan input tambahan untuk usaha ternak dan usaha pengolahan pakan ternak. Input tambahan ini merupakan asset bagi perusahaan, untuk terus mengembangkan usaha kedepannya.

Umumnya usaha ternak dengan skala bisnis memerlukan modal investasi yang cukup besar digunakan untuk pembelian bibit dan pendirian kandang. Usaha pengolahan pakan juga memerlukan investasi yang cukup besar seperti pendirian pabrik dan pembelian alat. Untuk usaha jangka panjang, pada tahun pertama akan mengalami penerimaan yang negative, karena nilai investasi di awal yang cukup besar. Modal yang sangat besar ini harus dikelola dengan manajemen yang baik agar dapat mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan

Berdasarkan fakta dilapangan, penulis ingin meneliti kelayakan usaha pengolahan pakan ternak sapi yang menggunakan bahan limbah sawit, dan usaha peternakan yang menggunakan pakan dari limbah sawit tersebut. Penelitian ini akan menghitung seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk usaha pengolahan pakan ternak sapi dengan menggunakan bahan limbah kelapa sawit dan usaha ternak yang menggunakan pakan tersebut? Kemudian



sapi dengan menggunakan bahan limbah kelapa sawit dan usaha ternak sapi yang menggunakan pakan limbah sawit tersebut.

## **1.2 Tujuan penelitian**

- a. Menganalisis kelayakan finansial usaha pengolahan pakan ternak dengan bahan limbah kelapa sawit.
- b. Menganalisis kelayakan finansial usaha ternak sapi yang menggunakan pakan dengan bahan limbah kelapa sawit.

## **1.3 Manfaat Penelitian.**

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam hal integrasi sawit sapi.
- b. Bagi pelaku usaha integrasi sawit ini dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan dan pengembangari agribisnis terpadu
- c. Untuk umum, harapannya penelitian ini dapat menjadi bahan informasi

1. *Introduction*  
The purpose of this study is to investigate the effects of various factors on the performance of a system. The study is organized as follows:

2. *Methodology*  
The methodology used in this study is a combination of experimental and analytical methods. The experimental part involves the design and implementation of a system, while the analytical part involves the derivation of theoretical results.

3. *Results*  
The results of the study are presented in this section. The experimental results show that the system performs well under various conditions. The analytical results show that the theoretical model accurately predicts the system's behavior.

4. *Conclusion*  
The study concludes that the system is robust and performs well under various conditions. The theoretical model provides a good approximation of the system's behavior.

5. *References*  
The following references are cited in this study:  
[1] Author, "Title of Reference 1", Year.

[2] Author, "Title of Reference 2", Year.